

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BIOETIKA KEDOKTERAN MENGGUNAKAN NILAI-NILAI ASWAJA DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNUSA

Mustika Chasanatusy Syarifah, Marinda Dwi Puspitarini
Unit Bioetik dan Keislaman Fakultas Kedokteran
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Email: mustika4n6@unusa.ac.id

Pendahuluan

Bioetika pertama kali diperkenalkan oleh Fritz Jahr, dan kemudian dipopulerkan oleh Potter pada tahun 1971. Menurut Potter, bioetik merupakan suatu disiplin ilmu yang interdisipliner dan berperspektif interkultural yang akan memperkuat kemanusiaan. Bioetika diharapkan menjadi wahana bersama dimana antar disiplin ilmu bisa saling berhubungan dan saling memperkaya, dimana hal tersebut menjadi sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan alam semesta. (Kusmaryanto, 2018)

Beauchamp-Childress mengembangkan empat dasar prinsip etika biomedis yaitu prinsip respect for autonomi, beneficence, non maleficence, dan justice. Dalam perkembangannya, etika biomedis selain diajarkan sebagai landasan berpikir bagi dokter dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien dalam kontrak terapeutik namun menjadi pelayanan kesehatan yang holistik. Bahwa latar belakang sosial, budaya, ekonomi, agama, pendidikan (kearifan lokal/nasional) juga berperan penting dalam sikap profesionalisme seorang dokter. (Sastrowijoto, 2018)

Dalam kurikulum pendidikan kedokteran di FK UNUSA, terdapat kearifan lokal yang merupakan ciri khas dari universitas yang berbasis organisasi Nahdlatul Ulama tersebut, yakni ajaran nilai-nilai aswaja (ahlussunahwaljamaah) yang terdiri dari nilai tawassuth (moderat), tasamuh (toleran), dan tawazun (seimbang). (<http://www.nuonline.org>, 2019). Berdasarkan nilai-nilai tersebut diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang Rahmatan lil 'Alamin sesuai dengan visi misi para *stakeholder*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku nilai-nilai aswaja sebagai implementasi dari pendidikan bioetika kedokteran di FK UNUSA.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Data diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh sampel penelitian yaitu mahasiswa tingkat pertama sampai akhir. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan penelitian untuk kemudian responden memberikan persetujuannya untuk mengikuti penelitian tersebut.

Hasil

Total dari 200 mahasiswa, terdapat 145 mahasiswa yang setuju menjadi responden. Berikut hasil dari kuesioner responden penelitian:

Tabel 1. Distribusi responden menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	49	33,8
Perempuan	96	66,2
Total	145	100

Tabel 2. Distribusi responden menurut masa studi

Masa studi	Frekuensi	%
Tahun ke-1	35	24,2
Tahun ke-2	40	27,6
Tahun ke-3	34	23,4
Tahun ke-4	36	24,8
Total	145	100

Tabel 3. Sumber informasi nilai-nilai aswaja

Information Resources	%
Textbook, Lecture	41
Skills	36,2
Role model	22,8
Total	100

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Mengenai Nilai-nilai aswaja

Level of knowledgement	%
Good	87,5
Average	9,8
Less	2,7
Total	100

Tabel 5. Perilaku Profesionalisme Dokter-Pasien Berdasarkan Nilai-nilai Aswaja

Professional Behaviour	%
Good	90,3
Average	9,7
Less	-
Total	100

Hasil analisis kuantitatif pada penelitian ini didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai nilai-nilai aswaja terhadap perilaku profesionalisme dokter-pasien yang moderat, toleran dan

seimbang. Sedangkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan diantaranya usia, tingkat masa studi dan sumber informasi tidak didapatkan hubungan yang bermakna.

Pembahasan

Nilai-nilai aswaja dapat diimplementasikan dalam pendidikan bioetik kedokteran seiring dengan perubahan pelayanan kesehatan yang makin kompleks. Sehingga dokter tetap mampu memberikan pelayanan secara profesional dan holistik. Mahasiswa yang menempuh pendidikan di FK Unusa sebagian besar merupakan lulusan dari pondok pesantren sehingga telah memiliki modal dasar untuk mengikuti perkuliahan dan kegiatan Aswaja tersebut.

Nilai tawassuth (pola pikir moderat) artinya senantiasa bersikap tawazun (seimbang/balance) dalam menyikapi berbagai persoalan. Dalam prinsip bioetik nilai-nilai tersebut terintegrasi dengan prinsip justice, dimana seorang dokter diajarkan bagaimana untuk tetap berada di tengah-tengah, tidak berpihak secara ekstrem ke salah satu pihak golongan atau keadaan tertentu. Misalkan peran dokter dalam memberikan pelayanan kesehatan di daerah konflik/peperangan, dokter dituntut untuk memberikan penanganan medis secara impartial, tidak berpihak ke salah satu pihak yang sedang bertikai. Namun semata-mata hanya untuk kemanusiaan. (<http://www.bma.org>, 2017)

Implementasi lainnya yaitu mahasiswa berperan aktif dalam pelayanan kesehatan baik di masyarakat luas pada umumnya namun juga di lingkungan pesantren khususnya. Diharapkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan akan lebih merata sesuai latar belakang demografi dan kebutuhannya. Implementasi lain dari nilai seimbang adalah sebagai seorang dokter yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, dokter juga harus memperhatikan kesehatan dirinya sendiri. Pada penelitian Antonia Rich dijelaskan bahwa kurangnya keseimbangan hidup pada mahasiswa klinik berpengaruh buruk pada proses pembelajaran dan kondisi kesehatan mahasiswa. (Rich, 2016)

Sedangkan di dalam nilai tasamuh (toleran/diversity), mengandung nilai dapat hidup berdampingan secara damai dengan berbagai pihak lain walaupun mempunyai cara pikir atau budaya yang berbeda. Nilai ini terintegrasi dengan prinsip respect for autonomy, dimana dokter menghormati keputusan pasien dan mendukung pasien dalam proses pengambilan keputusan medis. Dokter perlu memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada pasien sehingga mampu mengambil keputusan medis secara kompeten. Nilai tasamuh mengajarkan bagaimana seorang dokter bersikap toleran terhadap berbagai perbedaan pendapat yang mungkin ditemui saat proses pengambilan keputusan tersebut. Dalam menerapkan sikap toleran diperlukan komunikasi yang baik antara dokter pasien yaitu adanya sikap saling percaya dan saling menghormati diantara keduanya. (Beauchamp, 2001)

Menurut kajian yang dilakukan oleh Jamilah, J, mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan kegiatan keagamaan dalam kurikulum kedokteran selama program pendidikan telah menunjukkan hasil yang positif melalui pendekatan dalam manajemen kasus. Etika dan nilai-nilai Islam ditekankan secara terus-menerus pada awal perkuliahan dan diperkuat selama pendidikan klinik

bersama dosen. Implementasi lebih mudah karena mahasiswa sendiri telah memiliki pengetahuan sebelumnya. (Jamilah, 2014)

Pada studi Nadereh Memaryan, ada beberapa komponen yang diperlukan dalam menerapkan nilai spiritual dalam kurikulum pendidikan yaitu melalui kesepakatan dan kesamaan visi misi dari para stakeholder. Implementasinya dapat dilakukan dalam beberapa tahap, baik dalam tahap pre klinik maupun tahap klinik. (Memaryan, 2015)

Kesimpulan

- Nilai Aswaja merupakan salah satu kearifan lokal yang menunjukkan keragaman latar budaya, sosial ekonomi, agama masyarakat.
- Implementasi nilai-nilai aswaja dalam pendidikan bioetik kedokteran menjadikan dokter memiliki kompetensi pelayanan kesehatan yang lebih baik secara holistik untuk menjadi generasi yang Rahmatan lil 'Alamin
- Pentingnya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perkembangan implementasi nilai aswaja dalam pendidikan klinis.

Daftar Pustaka

Beauchamp, Tom. Childress, James. "Principles of Biomedical Ethics", Oxford University Press. 2001.

<http://www.bma.org>. "Doctors working in conflicts and emergencies – an ethical toolkit". British Medical Association. 2017.

Jamilah, J., Najib, Ahmad. "Integration of Islamic Input in Medical Curriculum – USIM Experience", The International Medical Journal Malaysia, volume 13 number 2. December 2014.

Kusmaryanto, CB. "What is Bioethics". Bioethics Course For Health Professionals. UGM. 2018.

Memaryan, Nadereh. Rassouli, Maryam. "Integration of Spirituality in Medical Education in Iran: A Qualitative Exploration of Requirements". Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine. 2015.

NU online. "Karakter Tawassuth, Taawazun, I'tidal dan Tasamuh dalam Aswaja". <http://www.nuonline.org>. Diakses Juli 2019.

Rich, Antonia. Viney, Rowena. "You can't be a person and a doctor: the work-life balance of doctors in training- a qualitative study". BMJ Open Access. 2016.

Sastrowijoto, Soenarto. "The New Sense of Bioethics". Bioethics Course For Health Professionals. UGM. 2018.